

## SINOPSIS

### **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. A Usia 29 tahun G1P0Ab0 dengan Kekurangan Energi Kronis di PMB Mega Dwiniry**

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia.<sup>1</sup> Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 menunjukkan AKI 305 per 100.000 KH. Sedangkan, AKB di Indonesia adalah 24 per 1000 KH pada tahun 2019.<sup>2</sup> Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* (COC) mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Bidan memberikan asuhan komprehensif, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhanan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan

Kunjungan ANC menunjukkan bahwa pada kehamilan TM I yaitu LiLA 21 cm dan pada TM III ini 23 cm, sudah mengalami peningkatan akan tetapi masih tergolong KEK karena LiLA <23,5. Pada tanggal 22 Januari 2024 ibu bersalin di PMB Mega Dwiniry secara spontan, normal. Selama masa nifas, tidak terjadi komplikasi. Bayi lahir Spontan, Normal, pukul 19.10 WIB, jenis kelamin perempuan, BBL 2.700 gram, PB 49 cm, LK 31 cm, LD 31 cm, tidak mengalami komplikasi. Ibu memutuskan memakai KB suntik 3 bulan yang di anggap paling efektif dan nyaman oleh ibu. Ibu juga berkomitmen memberikan ASI secara eksklusif.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan kekurangan energi kronis dan ibu mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III. Pada persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi di lahirkan secara spontan, sehat. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur, semakin meningkatnya rasa kepercayaan pasien terhadap bidan untuk meningkatkan cakupan persalinan normal.